Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

PENERAPAN ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA UPT SDN 131 GRESIK.

Dwi Rahmawati[1], Anggita Fitria Amelia[2], Dini Rachmawati Nur Cahyani[3], Fauziah Rimadani[4], Amelia Yustisia Novanda Fitri[5],Candra Hadi Asmara

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik
kkndesaklotok@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Gresik dilaksanakan di UPT SDN 131 Gresik dengan mengusung tema penerapan ecoprint sebagai sarana peningkatan kreativitas siswa. Permasalahan utama yang dihadapi adalah pembelajaran seni budaya di sekolah dasar yang cenderung monoton sehingga ruang eksplorasi kreativitas siswa terbatas. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif partisipatif dengan subjek delapan siswa kelas 3 dan 4. Tahapan kegiatan meliputi perencanaan, penyuluhan, demonstrasi, praktik, hingga evaluasi melalui pameran hasil karya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menghasilkan karya ecoprint unik dengan motif beragam, serta menunjukkan peningkatan dalam kreativitas, imajinasi, keterampilan motorik, dan kepercayaan diri. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan nilai karakter seperti gotong royong, tanggung jawab, peduli lingkungan, serta jiwa kewirausahaan sejak dini. Integrasi seni, sains, dan pendidikan lingkungan dalam kegiatan ecoprint membuktikan relevansinya sebagai media pembelajaran abad ke-21 yang inovatif, kontekstual, dan ramah lingkungan. Dengan demikian, ecoprint layak direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran seni budaya dan prakarya di sekolah dasar sekaligus sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik.

Kata Kunci: ecoprint, kreativitas siswa, KKN, pembelajaran abad ke-21

ABSTRACT

The community service program through the Student Community Service (Kuliah Kerja Nyata or KKN) of the Elementary School Teacher Education Department, Universitas Muhammadiyah Gresik, was implemented at UPT SDN 131 Gresik by applying ecoprint as a medium to enhance students' creativity. The main problem addressed is the monotonous art learning process in elementary schools, which limits students' space for creative exploration. This program employed a descriptive qualitative participatory approach with eight third- and fourth-grade students as participants. The stages included planning, counseling, demonstration, practice, and evaluation through a mini exhibition of students' works. The results showed that students successfully created unique ecoprint products with diverse motifs while improving their creativity, imagination, fine motor skills, and self-confidence. Furthermore, the activity fostered character values such as cooperation, responsibility, environmental awareness, and early entrepreneurship. Integrating arts, science, and environmental education in ecoprint activities demonstrated its relevance as an innovative, contextual, and eco-friendly 21st- century learning medium. Therefore, ecoprint is recommended as an alternative to cultural arts and crafts learning in elementary schools, as well as a means of character building for students.

Keywords: ecoprint, student creativity, community service, 21st-century learning

PENDAHULUAN

Pendidikan seni di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kreativitas, kepekaan estetis, dan keterampilan berpikir kritis pada anak. Di era abad ke-21, peserta didik dituntut tidak hanya cakap dalam literasi baca-tulis, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Sayangnya, pembelajaran seni budaya di sekolah dasar masih cenderung monoton, berfokus pada menggambar atau mewarnai, sehingga ruang eksplorasi kreativitas siswa terbatas (Wijayanto et al., 2025)

Ecoprint hadir sebagai salah satu inovasi seni yang relevan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. *Ecoprint* adalah teknik mencetak motif alami pada kain menggunakan bagian tumbuhan yang mengandung pigmen warna, seperti daun, bunga, atau batang. Menurut Slamet dkk. (2025), *ecoprint* tidak hanya sebatas praktik seni, tetapi juga memuat nilai pendidikan lingkungan karena mengajarkan anak untuk lebih mengenal potensi alam sekitar.(Iqbal Manshur et al., 2023). Dengan demikian, *ecoprint* menjadi media pembelajaran interdisipliner yang menggabungkan seni, sains, dan kesadaran lingkungan. Sejalan dengan pengabdian Susanto dkk. (2021, hlm. 112–113), *ecoprint* terbukti mampu melatih keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta memanfaatkan potensi lokal berupa bahan alam di sekitar sekolah.

Pengabdian terdahulu menunjukkan bahwa *ecoprint* mampu meningkatkan kreativitas siswa dan membentuk karakter positif. Iqbal & Fida (2023) mengungkapkan bahwa pelatihan *ecoprint* pada anak sekolah dasar bukan hanya menghasilkan karya seni yang unik, melainkan juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Selain itu, pengabdian terbaru (Document 2, 2024) menyatakan bahwa kegiatan berbasis kreativitas seperti *ecoprint* dapat mendukung Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi bergotong royong, bernalar kritis, dan berkebinekaan global. (Arief Setyo Nugroho et al., 2023) menegaskan bahwa *ecoprint* tidak hanya berkontribusi pada pengembangan seni, tetapi juga memperkuat karakter peduli lingkungan, salah satunya dengan mendorong kebiasaan *reduce*, *reuse*, dan *recycle* di sekolah dasar.

Manfaat *ecoprint* bagi anak sekolah dasar meliputi pengembangan keterampilan motorik halus, peningkatan imajinasi, pembentukan rasa percaya diri, serta penumbuhan kepedulian terhadap lingkungan. Siswa yang dilibatkan dalam kegiatan *ecoprint* belajar untuk mengapresiasi hasil karyanya sendiri sekaligus menghargai karya orang lain. Selain itu, kegiatan ini melatih kesabaran, ketelitian, dan tanggung jawab, yang sejalan dengan tujuan pendidikan karakter.

Artikel ini berfokus pada pelaksanaan program kerja KKN mahasiswa PGSD di SDN 131 Gresik yang mengimplementasikan *ecoprint* sebagai media pengembangan kreativitas siswa. Kebaruan artikel ini terletak pada integrasi

ecoprint ke dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar melalui pendekatan KKN. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator sekaligus pendamping, sedangkan siswa menjadi subjek aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis praktik.

Tujuan penulisan artikel ini adalah: (1) mendeskripsikan proses penerapan *ecoprint* dalam program kerja KKN di SDN 131 Gresik; (2) menganalisis manfaat *ecoprint* terhadap peningkatan kreativitas, keterampilan, dan karakter siswa; serta (3) memberikan rekomendasi implementasi *ecoprint* sebagai alternatif pembelajaran seni budaya dan prakarya yang inovatif, kontekstual, dan ramah lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan prinsip partisipatif. Subjek kegiatan adalah siswa kelas 3 dan 4 SDN 131 Gresik dengan jumlah delapan orang. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan pengabdian yang lebih berfokus pada eksplorasi mendalam mengenai proses kegiatan *ecoprint* dan dampaknya terhadap kreativitas siswa, bukan pada aspek kuantitatif.

Tahap perencanaan dilakukan dengan koordinasi antara mahasiswa KKN, pihak sekolah, dan guru kelas. Mahasiswa menyiapkan alat dan bahan seperti *totebag* polos, daun jambu, daun pepaya, bunga kertas, serta palu kayu untuk teknik *pounding*. Selain itu, perencanaan juga mencakup penyusunan jadwal kegiatan, pembagian peran fasilitator, serta strategi pendampingan siswa.

Tahap penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai *ecoprint*. Pada tahap ini, mahasiswa menjelaskan definisi *ecoprint*, manfaat, serta relevansinya terhadap pelestarian lingkungan. Penyuluhan dilakukan dengan media gambar dan contoh *totebag ecoprint* agar siswa lebih mudah memahami konsep.

Tahap demonstrasi dilakukan oleh mahasiswa KKN untuk memperlihatkan proses *ecoprint* dengan teknik *pounding*. Daun atau bunga diletakkan di atas kain *totebag*, kemudian ditutup dan dipukul menggunakan palu hingga pigmen warnanya berpindah ke kain. Siswa diperlihatkan secara langsung sehingga mereka dapat meniru langkah-langkahnya dengan benar. Teknik *pounding* dipilih karena sederhana dan mudah diterapkan oleh siswa sekolah dasar, sebagaimana juga diterapkan dalam pelatihan *ecoprint* di SMP Negeri 10 dan MTS Negeri 6 Muaro Jambi (Susanto et al., 2021)

Tahap praktik menjadi inti kegiatan, di mana siswa secara mandiri mencoba membuat *ecoprint* pada *totebag*. Mahasiswa berperan aktif sebagai pendamping, memberikan arahan, serta membantu siswa yang mengalami kesulitan. Siswa diberikan kebebasan dalam memilih motif, menyusun pola, dan mengeksplorasi kreativitas masing-masing.

Tahap evaluasi dilakukan melalui pameran mini hasil karya *ecoprint* siswa. Setiap *totebag* yang dihasilkan dipamerkan di kelas dan diapresiasi oleh guru serta mahasiswa. Evaluasi tidak hanya berfokus pada keindahan hasil karya, tetapi juga pada keterlibatan, kerja sama, serta rasa percaya diri siswa selama proses berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *ecoprint* di SDN 131 Gresik berlangsung dengan suasana antusias. Siswa kelas 3 dan 4 tampak aktif memilih daun, menyusun pola, serta mencoba berbagai kombinasi motif. Mereka terlihat bangga ketika pigmen warna berpindah ke kain, menghasilkan motif unik yang berbeda satu sama lain.

Hasil karya *ecoprint* menunjukkan variasi motif yang kreatif, seperti bentuk hati, bunga besar, dan pola menyerupai pohon. Setiap siswa memiliki karakteristik karya masing- masing, yang mencerminkan imajinasi serta gaya berpikir kreatif mereka. Guru menyampaikan apresiasi tinggi terhadap hasil karya siswa yang dinilai melampaui ekspektasi. Selain kreativitas, kegiatan ini juga menumbuhkan kerja sama dan tanggung jawab siswa. Mereka saling membantu dalam menyiapkan bahan, memukul daun, hingga membersihkan alat setelah kegiatan selesai. Hal ini sejalan dengan nilai gotong royong yang diharapkan dalam Profil Pelajar Pancasila (Arief Setyo Nugroho et al., 2023) menunjukkan bahwa karya *ecoprint* mampu menumbuhkan karakter hemat energi, peduli lingkungan, serta kebiasaan merawat tanaman di sekitar sekolah.



Kegiatan ini juga mendukung pembelajaran tematik berbasis lingkungan. Siswa tidak hanya belajar tentang seni, tetapi juga tentang sains melalui pemahaman pigmen tumbuhan. Hal ini memperkuat pengabdian (Supriyadi et al., 2025)yang menyatakan *ecoprint* relevan sebagai media pembelajaran interdisipliner.

Hasil kegiatan ini juga mendukung teori (Iqbal Manshur et al., 2023) yang menyebutkan *ecoprint* dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Beberapa siswa bahkan berimajinasi *totebag* mereka dapat dijual atau digunakan sebagai hadiah, yang menunjukkan adanya kesadaran nilai ekonomis dari karya seni. Hal ini senada dengan hasil pengabdian (Arief Setyo Nugroho et al., 2023) yang menemukan bahwa *ecoprint* berpotensi membangkitkan jiwa kewirausahaan siswa karena menghasilkan produk bernilai jual.

Secara keseluruhan, kegiatan *ecoprint* dalam program KKN ini tidak hanya berhasil meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga menjadi wadah pembentukan karakter, kesadaran lingkungan, serta keterampilan abad ke-21.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *ecoprint* dalam program kerja KKN mahasiswa PGSD di SDN 131 Gresik terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, imajinasi, serta keterampilan motorik siswa. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dengan melibatkan aspek seni, sains, dan lingkungan.

Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan nilai karakter seperti gotong royong, tanggung jawab, dan rasa percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa *ecoprint* relevan sebagai media pembelajaran berbasis karakter.

Kegiatan *ecoprint* memberikan kontribusi nyata terhadap pendidikan abad ke-21 dengan melatih keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Siswa belajar bekerja sama, berani mengekspresikan ide, serta mencari solusi ketika menghadapi kesulitan. Bagi guru, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran seni budaya dan prakarya yang inovatif, kontekstual, dan ramah lingkungan. *Ecoprint* juga dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomis.

Saran untuk keberlanjutan kegiatan ini adalah agar sekolah memasukkan *ecoprint* sebagai salah satu muatan pembelajaran rutin. Selain itu, sekolah dapat bekerja sama dengan pihak luar, seperti UMKM lokal, untuk mengembangkan hasil karya siswa menjadi produk siap jual. Sejalan dengan (Susanto et al., 2021) keberlanjutan program *ecoprint* di sekolah perlu didukung oleh kolaborasi dengan guru dan pihak eksternal agar keterampilan siswa semakin berkembang.

Program serupa juga disarankan untuk diterapkan di sekolah lain agar manfaat *ecoprint* dapat dirasakan lebih luas, baik untuk meningkatkan kreativitas maupun menanamkan karakter positif pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Arief Setyo Nugroho, Bambang Sumardjoko, & Anatri Desstya. (2023). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(2), 762–777. https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5120

Anas Al Hazmi, M., Shulha, H., Qomariyah, L., & Choirani Fajri, N. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas melalui Pelatihan Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 210–219. https://doi.org/10.52072/abdine.v5i1.1006

Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, *1*(2), 16–26. https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706

Eksplorasi kreativitas siswa dalam seni. (2025). *10*, 200–217.

Iqbal Manshur, M., Nuraisyah, F., Nurudin, A., & Badawi, B. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag Sebagai Pengembangan Kreativitas Bagi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Abdisci*, *1*(1), 26–31. https://doi.org/10.62885/abdisci.v1i1.116

Irfan Oktavianus, Azetria Rahmadani, Fahrozid Abelno, Fauzia Annisa Isfa, Hafizah Tulaini, Muhammad Arvi, Rashinta Dwiananda Puteri, & Silvi Tamara. (2024). "Peran Mahasiswa KKN UNP dalam Mengedukasi Siswa Sekolah Dasar tentang Bahaya Bullying: Studi Kasus di SD 12 Sapan, SD 13 Sungai Durian, dan SD 02 Sapan, Kelurahan durian 2, Kecamatan Barangin,Kota Sawahlunto." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *2*(4), 79–86. https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3282

Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Training On The Making Of Ecoprint Crafts As The Development Of Children's Creativity At Wonomerto State Elementary School. *JIPM:Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(3), 71–82. https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311

Luailiya, N., Misrochah, N., Nurfiani, H., Masyaid, A., Astuti, D. M., Afifah, E., Pangestika,
S. A., & Komalasari, T. (2024). Pelatihan Ecoprint dalam Mendukung Kreativitas Siswa Kelas 5 MI Tarbiyatus Shibyan. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, *2*(2), 8. https://doi.org/10.26623/jpk.v2i2.9619

Nuril Lubaba, M., & Alfiansyah, I. (2022). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, *9*(3), 687–706. https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i3.576

Pramesti, S., Maharani, R. ,Amalia, & Tukiman. (2024). Pelaksanaan ecoprint guna meningkatkan kreatifitas siswa SDN Sidoklumpuk. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 2962–8164.

Prasetya Aryani, N., Dian Muismi, A., & Melani, S. (2024). Peningkatan kreatifitas melalui teknik ecoprint pada siswa. *BERDAYA Indonesian Journal of Community Empowerment*, *3*(1), 1–9. https://journal.unnes.ac.id/journals/berdaya/article/view/13626

Setyawati, D. S. (2025). Penerapan Proyek Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas

Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN 3 Besito. *SEARCH: Science Education Research*

Journal, *3*(2), 65–81. https://doi.org/10.47945/search.v3i2.1764

Sriyono, F. A. S., & Nurcahyanti, D. (2024). Menanamkan Kesadaran Lingkungan Melalui Ecoprint Bersama Siswa-Siswi SDN Pondok Kecamatan Karanganom. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, *2*(6), 626–629. https://doi.org/10.62379/jishs.v2i6.1859

Sutisnawinati, R., Yulianti, S., & Widianingsih, S. (2022). Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa dan Perekonomian di Dusun Margajaya Desa Ciasem Hilir. *Procedding UIN Sunan Gunung Djati*, *3*(8), 13–24.

Yasa, A. D., Kumala, F. N., & Utama, D. M. (2023). Mewujudkan Sekolah Ramah Lingkungan: Program Eco Printing untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian*

Kepada Masyarakat, *3*(2), 141–147. https://doi.org/10.56393/jpkm.v3i2.1887

Supriyadi, S., Yulianto, N., Margana, Widiyastuti, E., Yunianti, E., & Fauzi, A. (2025). *Pembuatan Ecoprint untuk Meningkatkan Ketrampilan MenggunakanBahan Alam pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya AnakSekolah Dasar di Kalijambe Sragen*.

Susanto, N. C. A., Latief, M., Puspitasari, R. D., Bemis, R., & Heriyanti, H. (2021). Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, *4*(1), 111. https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i1.8974

Wijayanto, W., Putri, A. E., & Yustantifa, A. (2025). Analisis Kegiatan Seni Rupa di Sekolah Dasar terhadap Kreativitas Anak Melalui Menggambar dan Mewarnai. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, *9*(1), 125–135.
https://www.autentik.stkippgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/article/view/634

DPL : Dr. Moh Agung Surianto, S.E. MSM, CSRS.